



MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI ISLAMI DI MA AL-ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO MALANG

Muhammad Habibillah¹, Anwar Sa'dullah,² Kukuh Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21701011090@unisma.ac.id, ²anwars@unisma.ac.id

³kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

Interest is an important basis for someone to do activities well. As a psychological aspect, interest can not only influence a person's behavior. But it also encourages people to keep doing and getting something (1) 1. How are students interested in participating in Islamic art extracurricular activities at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang (2) What are the inhibiting and supporting factors for students' interest in participating in Islamic arts extracurricular activities at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang.

Kata Kunci: *Minat Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler, Seni Islami*

A. Pendahuluan

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk tingkah laku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, cakap, kreatif, Mandiri dan menjadi warga yang demokratis. (UU Sisdiknas, 2014). Ada 3 jenis pendidikan yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat. Dari ketiga jenis pendidikan tersebut, pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang mudah dalam proses perencanaannya dan teori pembelajarannya berkembang dengan pesat (Sa'dulloh, 2019).

Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tapi juga mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. (S.Nasution, 2018).

Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang adalah sekolah yang menjadi salah satu dengan pondok pesantren, didalamnya terdapat siswa berbagai mavam daerah di seluruh indonesia yang memiliki sejarah tersendiri dibandingkan dengan sekolah lainnya. Beberapa hal yang menonjol dari sekolah MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang adalah adanya beberapa guru yang sepuh yang belum mengerti dan faham tentang aplikasi atau perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya bangunan dari sekolah tersebut saja yang unik, akan tetapi keseharian di sekolah tersebut adalah selalu berusaha membuat disiplin semua siswa dengan membiasakan datang tepat waktu dan mengikuti doa dan upacara setiap pagi di dalam kelas dengan tertib.

B. Metode

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis melakukan serangkaian prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data serta fenomena kemudian dianalisis dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dalam bahasa dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang harus divalidasi sejauh mana peneliti siap melakukan observasi penelitian secara langsung kelapangan (Sa'dulloh,2019). Peneliti disini memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan menjadi pelopor hasil penelitian yang nanti akan dideskripsikan (Moelong,2008).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi yang nantinya akan membantu peneliti mendapatkan data secara efisien. Jika peneliti melaksanakan penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,maka data yang dihasilkantidak akan memenuhi standrart yang sudah ditentukan (Sugiyono,2007)

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh informasi data yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun subjen informan peneliti ini adalah guru pembina ekstrakurikuler dan siswa

guna untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang

- a) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal baik dengan lingkungan social, budaya dan alam semesta.
- c) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beraktivitas tinggi dan penuh karya
- d) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- e) Menumbuhkembangkan ahlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan dirinya sendiri

2. Faktor penghambat dan pendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang memiliki beberapa hambatan dan dukungan. Hambatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari pembawaan watak serta kepribadian siswa, dan belum saling mengenal satu sama lain ketika menjadi siswa baru. Sedangkan faktor eksternal berupa adanya buku penunjang, lingkungan, dukungan dari guru, dukungan orang tua. Adapun dukungan yang didapat yaitu dukungan pihak madrasah dan pondok pesantren yang siap membantu berupa material maupun pengetahuan, kemudian dukungan dari siswa itu sendiri yang menganggap bahwa semua warga madrasah.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana siswa perhatian, kebutuhan dan keinginan dapat di rasakan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni islami. Sehingga guru, siswa dan orang tua semakin dekat dengan peserta didik bisa lebih mengontrol perkembangan anaknya melalui kegiatan ekstrakurikuler seni islami.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler segi islami di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor penghambat dan pendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami lebih mempunyai karakter disiplin lebih baik dari pada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni islami, ini dibuktikan dengan beberapa prestasi yang sudah dihasilkan. Prestasi-prestasi tersebut diraih ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan ekstrakurikuler seni islami membuat siswa lebih percaya diri, lebih rajin, lebih bertanggung jawab, dan lebih merasa disiplin. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi sekolah didaerah, dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terokordinir, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri, dan kurang adanya perhatian terhadap pendanaan kegiatan ekstrakurikuler seni islami.

Daftar Rujukan

- Sa'dullah, Anwar.2019. Jurnal Pendidikan Islam Vol 4 Nomor 8
- Sugiyono, 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosjakarya
- Sa'dullah, Anwar.2019. Jurnal Pendidikan Islam Vol 4 Nomor 2

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. Ke-8
- Abdur Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) cet. Ke-1
- Muelder Eaton, Marcia, *Persoalan-Persoalan Dasar Estetika*, Terj. Embun, (Jakarta: Salemba Humanika, 1988)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Nasr, Sayyed Hossein, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Terj. Sutejo, (Bandung: Mizan Pustaka, 1993)
- Pattiorry, Ahmad, *Gagasan Tentang Seni Islam: Sisi Falsafah Muhammad Iqbal*, Jurnal UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2003)
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1989)
- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana MEDIA.
- Bogdan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Ringkasan Eksekutif Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan (KBB) di Indonesia*. (2016). Jakarta.
- Uphoff, N. T. (1986). *Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases*. Kumarian Press. <https://doi.org/10.2144/000113198>
- Zain, H. (2013). Pengembangan pendidikan Islam Multikultural berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal: Volume 8 Nomor 1 Juni 2013. *Tadrîs*, 8 (1 Juni).